

Nama : Clara Kelviana Kerin
NPM : 2313031064
Kelas : 2023_C
Mata Kuliah : Metodologi Pendidikan
Dosen Pengampu : 1. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd
2. Rahmawati, S.Pd., M.Pd

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Judul: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas 11 SMAN 15 Bandar Lampung

A) Landasan Teori

1. *Project based learning* (PBL)

PBL adalah model pembelajaran yang menekankan pemecahan masalah melalui pendekatan berbasis masalah nyata, yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, kolaboratif, dan mandiri (Hmelo-Silver, 2004). Dalam PBL, siswa diberikan masalah autentik yang memerlukan penelitian, diskusi, dan aplikasi konsep, sehingga meningkatkan keterlibatan aktif dan pemahaman mendalam.

2. Hasil belajar

Hasil belajar ekonomi merujuk pada capaian siswa dalam memahami konsep ekonomi seperti pasar, produksi, dan kebijakan ekonomi, yang diukur melalui indikator seperti nilai tes, keterampilan analisis, dan motivasi. Teori Bloom's Taxonomy (Bloom et al., 1956) menjelaskan bahwa pembelajaran efektif melibatkan tingkatan kognitif dari pengetahuan dasar hingga evaluasi, yang dapat ditingkatkan melalui PBL karena model ini mendorong siswa untuk menganalisis dan menerapkan konsep ekonomi dalam skenario nyata.

3. Studi empiris

Studi empiris menunjukkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar di bidang sosial-humaniora seperti ekonomi. Misalnya, penelitian oleh Duch et al. (2001) menemukan bahwa PBL meningkatkan retensi pengetahuan dan keterampilan

pemecahan masalah dibandingkan metode konvensional. Di Indonesia, penelitian oleh Sari (2018) pada siswa SMA menunjukkan PBL meningkatkan hasil belajar ekonomi melalui peningkatan motivasi dan pemahaman konsep.

B) Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini menggambarkan hubungan kausal antara variabel independen (X1: Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning/PBL) dan variabel dependen (Y1: Hasil Belajar Ekonomi kelas 11 SMAN 15 Bandar Lampung). PBL diterapkan sebagai intervensi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pemecahan masalah ekonomi nyata, seperti analisis kebijakan ekonomi lokal, yang diharapkan meningkatkan hasil belajar melalui peningkatan keterlibatan, pemahaman, dan keterampilan kognitif.

Diagram sederhana kerangka pikir:

- Input: Siswa kelas 11 SMAN 15 Bandar Lampung dengan latar belakang pengetahuan ekonomi dasar.
- Proses: Penerapan PBL (X1), yang meliputi identifikasi masalah, penelitian, diskusi kelompok, dan presentasi solusi.
- Output: Hasil Belajar Ekonomi (Y1), diukur melalui tes, observasi, dan angket (misalnya, skor nilai, tingkat pemahaman konsep, dan motivasi belajar).
- Hubungan: PBL (X1) → Peningkatan keterlibatan siswa → Hasil Belajar Ekonomi (Y1).

Kerangka ini didasarkan pada teori pembelajaran konstruktivis, di mana siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman aktif (Piaget, 1972), yang diintegrasikan dengan PBL untuk konteks ekonomi.

C) Hipotesis

- Hipotesis Nol (H0): Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas 11 SMAN 15 Bandar Lampung.

- Hipotesis Alternatif (H1): Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas 11 SMAN 15 Bandar Lampung.

Hipotesis ini akan diuji menggunakan metode statistik seperti uji t atau regresi linier, dengan asumsi data dari kelompok kontrol (tanpa PBL) dan eksperimen (dengan PBL).